

## ABSTRAK

PT XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi. Bisnis utama PT XYZ meliputi instalasi, pembangunan infrastruktur jaringan, pengelolaan jaringan, serta kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan. Pada proyek instalasi indibiz yang dilakukan oleh PT XYZ ditemukan beberapa risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan proyek. Risiko yang terdapat pada proyek instalasi indibiz terdiri dari lokasi yang kurang mendukung, pembatalan oleh pelanggan, perizinan, pelanggan yang susah dihubungi, dan permintaan kompensasi oleh pihak eksternal.

Metode *House of Risk* digunakan sebagai kerangka kerja untuk menyusun dan memvisualisasikan risiko-risiko tersebut. Proses analisis risiko pada metode ini melibatkan identifikasi sumber risiko, penilaian dampak dan probabilitasnya, serta pengembangan strategi mitigasi. Melalui pendekatan ini, penulis dapat mengidentifikasi risiko-risiko kritis yang memiliki potensi dampak tinggi terhadap proyek.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap agen risiko memiliki aksi mitigasi yang dapat menyelesaikan masalahnya masing-masing. Agen risiko mengenai adanya permintaan kompensasi diselesaikan dengan penetapan persentase besaran uang kompensasi yang dapat diberikan. Pemberian uang kompensasi berada pada angka sepuluh persen dari nilai proyek. Agen risiko mengenai pembatalan oleh pelanggan dan pelanggan yang tidak dapat dihubungi diselesaikan dengan pembuatan surat pernyataan instalasi yang berisi pengisian informasi secara lengkap dan pengisian *down payment*. Agen risiko mengenai perizinan diselesaikan dengan pembuatan berkas perizinan yang sesuai dengan yang diperlukan. Terakhir, agen risiko mengenai lokasi yang tidak mendukung diselesaikan dengan melakukan survey secara menyeluruh mengenai lokasi instalasi.

**Kata kunci:** *Risk category, house of risk I, aggregate risk potential, house of risk II, preventive action, effectiveness to difficulty*